

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -1.35%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (6,230—6,340).

Today's Info

- ASSA Ekspansi ke Pengguna Bukalapak
- Tambang di Kutub Beroperasi, Harga Nikel Anjlok
- Harga Minyak Naik, Tren Positif Bagi TPIA
- Laba BBHI Naik 210,81%
- Penjualan Alat Berat UNTR Naik 159% MoM
- Laba ADRO Turun 63%

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
EXCL	B o W	2,250-2,300	2,100
WIKA	B o W	1,780-1,830	1,660
ASII	B o W	5,725-5,850	5,325/5,225
ASSA	B o Break	1,415-1,460	1,280
ADRO	B o W	1,255-1,275	1,150

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.22	3,328

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
IKB I	05 Mar	EMGS
ARNA	08 Mar	EMGS
TBIG	09 Mar	

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
AMOR	Cash Div	27	05 Mar

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

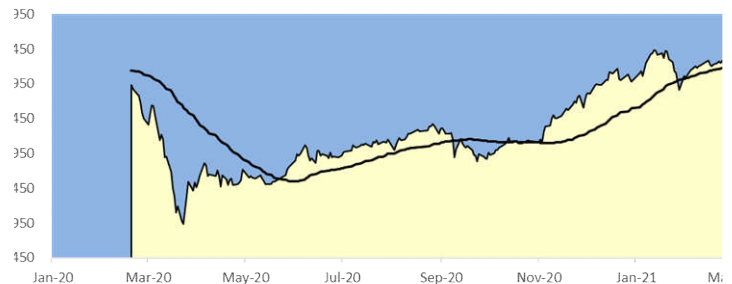
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	5000:3659	400	8 Mar

IPO CORNER

PT Ulima Nitra (UNIQ)

IDR (Offer)	118
Shares	300,000,000
Offer	02 Mar—04 Mar
Listing	08 Mar

Maret 2020 - Maret 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	25,319	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	13,977	6,230	6,340
Frequency (Times)	1,551,332	6,175	6,380
Market Cap (Trillion IDR)	7,409	6,125	6,435
Foreign Net (Billion IDR)	(17.70)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,290.80	-85.96	-1.35%
Nikkei	28,930.11	-628.99	-2.13%
Hangseng	29,236.79	-643.63	-2.15%
FTSE 100	6,650.88	-24.59	-0.37%
Xetra Dax	14,056.34	-23.69	-0.17%
Dow Jones	30,924.14	-345.95	-1.11%
Nasdaq	12,723.47	-274.28	-2.11%
S&P 500	3,768.47	-51.25	-1.34%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	67	2.7	4.17%
Oil Price (WTI) USD/barel	64	2.6	4.16%
Gold Price USD/Ounce	1,698	-13.7	-0.80%
Nickel-LME (US\$/ton)	16,089	-1280.5	-7.37%
Tin-LME (US\$/ton)	24,785	-470.0	-1.86%
CPO Malaysia (RM/ton)	25,255	39.0	1.00%
Coal EUR (US\$/ton)	66	-0.2	-0.23%
Coal NWC (US\$/ton)	83	-2.6	-3.10%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,349	48.0	0.34%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	-1.73%	-2.28%
MA Mantap Plus	-0.94%	30.47%
MD Obligasi Dua	-3.78%	4.27%
MD Obligasi Syariah	-0.7%	-0.99%
MD Capital Growth	-30.46%	-53.25%
MA Greater Infrastructure	-0.37%	0.97%
MA Maxima	-0.64%	7.19%
MA Madania Syariah	-0.61%	27.85%
MA Multicash Syariah	0.08%	2.71%
MA Multicash	0.04%	3.84%
MD Kas	0.41%	6.35%
MD Kas Syariah	-1.47%	-6.47%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -1.35%. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 85,95 poin atau 1,35% ke 6.290,79 ada akhir perdagangan Kamis (4/3). Hanya dua sektor saham yang selamat ke zona hijau yakni sektor konstruksi dengan kenaikan 0,46% dan sektor perkebunan yang naik 0,04%. Sedangkan delapan sektor saham lainnya masuk zona merah. Sektor-sektor saham dengan pelemahan terbesar adalah sektor pertambangan yang melemah 2,87%, sektor keuangan melemah 1,79% dan sektor infrastruktur turun 1,71%.

Dari mata uang, pada Kamis (4/3/2021), US\$ 1 dibanderol Rp 14.260/US\$ di pasar spot. Rupiah melemah 0,14% dibandingkan dengan penutupan perdagangan kemarin

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (6,230—6,340). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah mengakhiri rally penguatan yang terjadi selama beberapa hari terakhir.

Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah bergerak melewati support level 6,310, di mana berpotensi menuju level berikutnya di 6,230. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menuju 6,340. Hari ini kembali diperkirakan indeks fluktuatif, melemah terbatas.

Today's Info

ASSA Ekspansi ke Pengguna Bukalapak

- PT Tri Adi Bersama (AnterAja) anak usaha dari PT Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) melakukan ekspansi ke pasar jual beli secara daring melalui Bukalapak
- CEO AnterAja Suyanto mengatakan setelah berekspansi di Tokopedia, BliBli.com, dan Shopee kini masyarakat Indonesia bisa menggunakan layanan pengiriman AnterAja di Bukalapak. Menurutnya, pada masa pandemi ini potensi jasa pengiriman pada sektor bisnis dagang e-commerce sangat tinggi.
- Tercatat, AnterAja telah memberikan kontribusi pendapatan terhadap entitas induk yaitu PT Adi Sarana Armada (ASSA) sebesar Rp484,3 miliar atau 21,3 persen terhadap total pendapatan ASSA pada Kuartal III/2020.
- AnterAja merupakan perusahaan pengiriman yang memberikan solusi pengiriman dengan keunggulan teknologi. Saat ini pun teknologi juga telah membawa perubahan ke berbagai sektor termasuk ke dalam sektor perdagangan. (Sumber : Bisnis)

Tambang di Kutub Beroperasi, Harga Nikel Anjlok

- Harga nikel mencatatkan penurunan harian terbesar dalam lebih dari empat tahun seiring dengan kemajuan perbaikan pada salah satu tambang terbesar di dunia Nornickel.
- Dilansir dari Bloomberg pada Kamis (4/3/2021) harga nikel terkoreksi 6,7 persen ke posisi US\$17.417 per ton pada London Metal Exchange (LME)
- Salah satu faktor koreksi harga nikel adalah proses perbaikan pada salah satu tambang milik perusahaan asal Rusia MMC Norilsk Nickel PJSC atau Nornickel. Sebelumnya, output nikel dari tambang perusahaan di Oktyabrsky dan Taimyrsky pada wilayah Arktik terpaksa dihentikan
- Edward Meir, Analis ED&F Man Capital Markets mengatakan, kabar kembali beroperasinya tambang Nornickel ditanggapi secara bearish oleh para pelaku pasar. *Kembali beroperasinya tambang milik Nornickel berarti aliran pasokan nikel global akan berangsur normal*.
- Sentimen lain yang mempengaruhi pelemahan harga nikel adalah pengumuman dari Tsingshan Holding Group Co., yang akan memasok komoditas ini untuk perusahaan pembuat baterai kendaraan listrik, Huayou Cobalt Co., dan CNGR Advance Material Co.,(Sumber : Bisnis)

Harga Minyak Naik, Tren Positif Bagi TPIA

- Kenaikan harga minyak dunia turut berimbas pada perhitungan pada rantai produksi perusahaan. Salah satu dampak yang dirasakan perusahaan adalah menguatnya harga bahan baku seperti naphtha craker
- Kenaikan harga minyak turut diikuti oleh peningkatan permintaan terhadap produk-produk petrokimia seperti plastik. Pasalnya, dengan pandemi virus corona yang masih berlangsung, masyarakat semakin membutuhkan plastik sebagai bahan pembungkus atau wadah penyimpanan.
- Direktur Keuangan TPIA Andre Khor menambahkan, fokus perusahaan tidak hanya terpaku pada fluktuasi harga minyak. TPIA juga terus fokus meningkatkan kinerja beragam lini bisnisnya agar kinerja perusahaan tidak terdampak pergerakan naik atau turun harga minyak.
- Pihaknya mengaku optimistis terhadap prospek perusahaan untuk tahun 2021. Hal tersebut seiring dengan prospek pemulihan ekonomi Indonesia yang akan mendorong kenaikan permintaan produk-produk industri petrokimia.(Sumber : Bisnis)

Today's Info

Laba BBHI Naik 210,81%

- Berdasarkan materi PE insidentil perusahaan, BBHI mencatatkan kenaikan laba bersih pada tahun lalu (tidak diaudit/unaudited) sebesar 210,81% menjadi Rp 41 miliar dari sebelumnya rugi Rp 37 miliar.
- Total aset BBHI pada 2020 sebesar Rp 2,60 triliun, naik 2,76% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp 2,53 triliun.
- Sementara itu, total ekuitas meningkat menjadi Rp 356 miliar, naik 18,66% dari Rp 300 miliar pada 2019. Penyaluran kredit BBHI turun 23,49% dari Rp 1,66 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp 1,27 pada tahun 2020.
- berdasarkan rasio keuangan, BBHI membukukan penurunan net interest margin (NIM) sebesar 1,77%, dari 4,21% pada 2019 menjadi 2,44% pada tahun lalu.
- Adapun persentase kredit bermasalah atau non-performing loan (NPL) bersih berhasil turun sebesar 2,18% dari 3,93% pada 2019 menjadi 1,75% pada tahun lalu. (Sumber : CNBC Indonesia)

Penjualan Alat Berat UNTR Naik 159% MoM

- Berdasarkan laporan bulanan perusahaan, UNTR membukukan penjualan alat berat merk Komatsu sebanyak 215 unit di bulan Januari lalu. Realisasi ini melesat 159% dibandingkan penjualan di bulan Desember 2020, yang hanya 83 unit.
- Dari total 215 unit alat berat yang terjual, penjualan ke sektor pertambangan mendominasi, yakni sebanyak 39%. Disusul penjualan ke sektor konstruksi yang capai 29%, kehutanan sebanyak 22%, dan sektor agri sebesar 11%.
- Kenaikan realisasi penjualan alat berat di awal tahun disebabkan adanya pengaruh pelimpahan dari bulan sebelumnya. UNTR perkirakan, penjualan alat berat Komatsu tahun ini bisa mencapai 1.700-an unit. Target ini naik dari realisasi penjualan Komatsu tahun lalu, yakni 1.564 unit. (Sumber : Kontan)

Laba ADRO Turun 63%

- Emiten pertambangan batu bara, PT Adaro Energy Tbk., mencatatkan penurunan kinerja sepanjang 2020 seiring dengan banyaknya tantangan bisnis akibat pandemi Covid-19. Berdasarkan laporan keuangan, emiten berkode saham ADRO itu mencatatkan pendapatan sebesar US\$2,53 miliar pada 2020. Pencapaian itu turun 26,6 persen dibandingkan dengan realisasi 2019 sebesar US\$3,45 miliar.
- Dari itu, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk ADRO menyusut 63,8 persen menjadi hanya sebesar US\$146,9 juta dibandingkan dengan perolehan 2019 sebesar US\$404,19 juta
- Adapun, ADRO mencatatkan EBITDA operasional 2020 sebesar US\$883 juta, lebih tinggi daripada panduan EBITDA operasionalnya yang telah direvisi menjadi di kisaran US\$600 juta hingga US\$800 juta. Di sisi lain, Garibaldi menjelaskan bahwa penurunan pendapatan disebabkan penurunan harga jual rata-rata atau average selling price (ASP) 2020 hingga 18 persen dan penurunan 9 persen terhadap volume penjualan.
- ADRO mencatat volume produksi juga turun menjadi 54,53 juta ton, lebih tinggi daripada panduan kinerja 2020 di kisaran 52-54 juta ton tetapi turun 6 persen daripada perolehan 2019.
- Di sisi lain, total aset perseroan pada akhir 2020 menyusut menjadi US\$6,38 miliar, dibandingkan dengan posisi akhir 2019 sebesar US\$7,2 miliar. Hal itu sejalan dengan kas setara kas perseroan menjadi hanya sebesar US\$1,17 miliar per akhir 2020 (Sumber : Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.